

ABSTRAK

Proses pengiriman barang tidak hanya dilakukan dari satu cabang ke cabang lain yang berdekatan tetapi dapat pula dilakukan pada satu cabang ke cabang lain yang berjauhan. Semakin jauh letak geografisnya semakin sulit petugas memastikan apakah barang sudah diterima dikota tujuan atau belum.

Pengembangan distribusi database dengan cara partisi horisontal ini memungkinkan setiap cabang memiliki database sendiri-sendiri dan saling mempertukarkan informasi atau bahkan memperbarui data pada cabang lain dengan menggunakan metode replikasi yang mengijinkan penggandaan data pada sebuah *server* pusat. Hasil penggandaan akan disinkronkan secara otomatis kemudian disebarluaskan ke berbagai cabang tujuan pengiriman berdasarkan kota tujuan dengan menggunakan metode partisi (pembagian) horisontal. Dengan penggunaan metode partisi horisontal, setiap cabang hanya menyimpan data pengiriman sesuai kode cabang pada lokasi/cabang tersebut.

ABSTRACT

Delivery order process not only doing by among nearly branches but also among far distant branches which separated geographically, more far away the distant, it became hardly to check out whether the delivery already received by the destination place or not.

The developing of database distribution using horizontal partition allowed each branches own the separate and independent database and allowed the exchanging or even updating data from other branches using the replication method, which allowed duplicating data on central server. The result of duplicating would be synchronized automatically and then sending directly to each branches based on destination city using horizontal partition. Using horizontal partition method, each branches could only store delivery data based on the code of braches from those locations.